

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

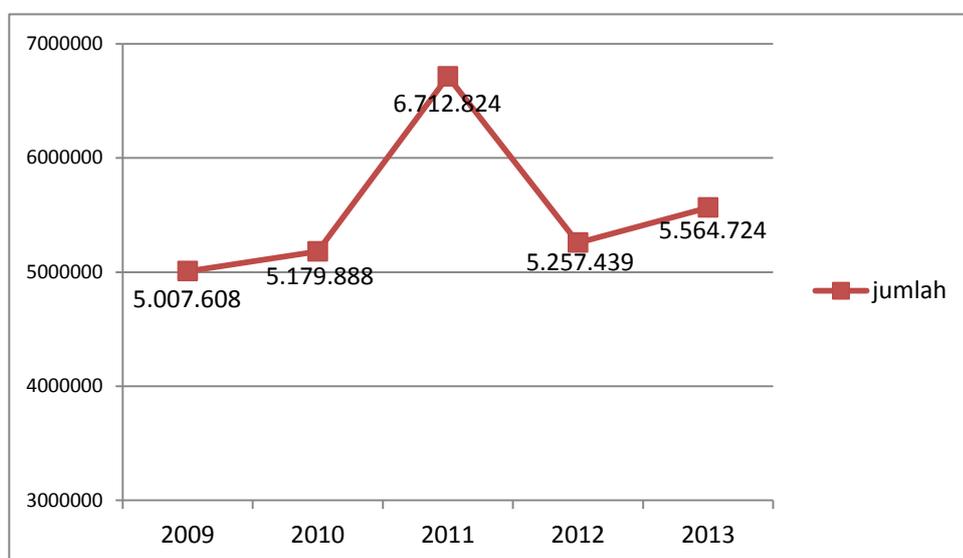
Industri Pariwisata merupakan salah satu sektor jasa yang menjadi unggulan di tiap-tiap wilayah di dunia. Industri Pariwisata, dewasa ini merupakan salah satu sumber pendapatan yang tinggi yang dapat mempengaruhi pendapatan negara dalam tahun-tahun terakhir ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke suatu destinasi. Mari Elka Pangestu, selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan bahwa pariwisata merupakan sektor yang memiliki ketahanan yang tinggi (*resilience*) terhadap krisis. Sektor pariwisata di wilayah Asia Tenggara (ASEAN) termasuk Indonesia mampu tumbuh dengan tinggi sebesar 12% atau tertinggi di dunia berdasarkan wilayah dan mampu berkontribusi terhadap pariwisata global sebesar 7,5% atau mencapai 90,2 juta wisatawan. Hasil kajian UN-WTO atau Organisasi Pariwisata Dunia dari PBB menyebutkan bahwa prospek pariwisata ASEAN ke depan semakin cerah dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 10,3% pada tahun 2030.

Indonesia merupakan salah satu kepulauan yang dianugerahi berbagai keanekaragaman alam dan budaya sebagai daya tarik wisata dan menjadi daerah tujuan wisata. Dalam wisata alam yang dimiliki oleh Indonesia, berbagai macam potensi yang bisa di nikmati untuk kegiatan wisata seperti hamparan biru laut dan pantai, persawahan dan ladang yang hijau, hutan yang tropis serta keindahan danau yang indah dan dilengkapi oleh keindahan pegunungan yang dimiliki oleh Indonesia. Dan memiliki berbagai jenis wisata budaya seperti candi, bangunan kuno, museum, dan peninggalan-peninggalan terdahulu. Banyak sekali cara yang dikembangkan oleh Indonesia melalui pengelolanya untuk mengembangkan potensi-potensi yang menjadi dasar yang dimiliki oleh Indonesia untuk menarik pengunjung dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke banyak daerah di

Indonesia. Salah satu daerah yang memiliki banyak potensi wisata di Indonesia adalah Jawa Barat.

Jawa Barat juga memiliki banyak potensi wisata yang bisa dikembangkan dan dikelola dengan baik untuk lebih meningkatkan jumlah kunjungan wisatawannya. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Jawa Barat pada bulan Desember 2013 naik 33,76% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Di Kota Bandung sendiri, pertumbuhan wisatawan menurut data tarik wisata di Kota Bandung pada tahun 2009-2013 (Badan Pusat Statistik Kota Bandung) memiliki potensi yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan banyaknya ragam potensi wisata yang dimiliki oleh Kota Bandung yang dapat menarik wisatawan domestik dan mancanegara.

Bandung memiliki potensi yang paling tinggi dalam segi keragaman dan keunikan makanan. Maka dari itu, Bandung dinobatkan menjadi salah satu kota wisata kuliner yang ada di Indonesia. Hal ini bisa menjadikan minat dasar wisatawan untuk datang ke Kota Bandung dan menjadikan Bandung sebagai daerah tujuan wisata. Bukan hanya wisata kuliner yang dimiliki oleh Kota Bandung, banyak wisata yang dapat dijumpai di bagian utara dan selatan Kota Bandung. Berikut merupakan tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Kota Bandung pada tahun 2009-2013:



Riyanti Faridah, 2014

Pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Gambar 1.1
Grafik kunjungan wisatawan ke Kota Bandung

Gambar 1.1 merupakan grafik pertumbuhan kunjungan wisatawan yang didalamnya terdapat jumlah peningkatan dan penurunan kunjungan wisatawan ke Kota Bandung selama lima tahun terakhir. Berdasarkan gambar tersebut, pada tahun 2009 hingga tahun 2010 terdapat kenaikan kunjungan sebesar 3,32%. Kemudian pada tahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar 22,83% yaitu pada tahun 2011. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2011 ini merupakan kenaikan dengan jumlah terbesar dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Namun, pada tahun 2012 jumlah kunjungan mengalami penurunan dengan jumlah yang cukup banyak sebesar 27,68% dan mengalami kenaikan jumlah kunjungan kembali pada tahun 2013.

Kota Bandung merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang memiliki banyak daya tarik wisata yang bisa dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan wisata. Seperti wisata kuliner, wisata sejarah maupun wisata edukasi. Selain banyak daya tarik baru yang menarik di Kota Bandung, Bandung juga memiliki berbagai macam jenis objek wisata yang bisa dijadikan sebagai sarana rekreasi sambil belajar seperti objek wisata Kebun Binatang Bandung. Agar jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung stabil atau bahkan mengalami kenaikan terus menerus, maka harus memaksimalkan daya tarik yang dimiliki oleh Kota Bandung.

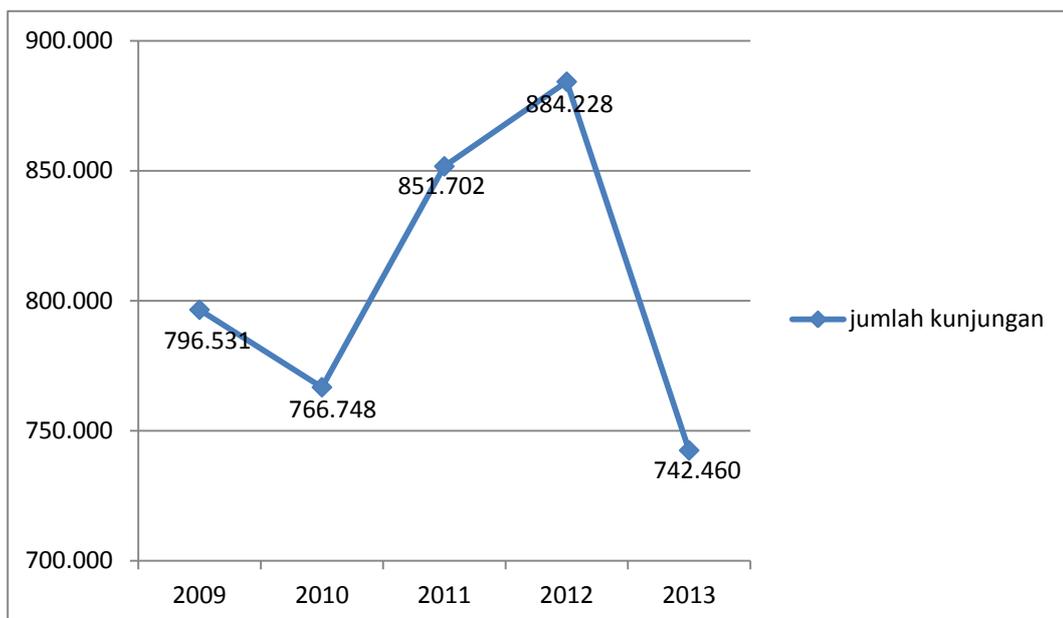
Kebun Binatang Bandung merupakan salah satu objek wisata alam flora dan fauna yang berada di pusat Kota Bandung. Kebun Binatang Bandung merupakan salah satu tempat konservasi yang memiliki berbagai jenis binatang, mulai dari unggas hingga mamalia. Kebun Binatang Bandung terletak di jalan Taman Sari Kota Bandung didirikan sejak tahun 1930. Lalu diresmikan tahun 1933 oleh Belanda dengan memiliki tujuan sebagai sarana rekreasi dan belajar mengenai satwa. Dalam data statistik jumlah satwa yang ada di Kebun Binatang

Riyanti Faridah, 2014

Pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung menurut Bandung Tourism yang ada dalam websitenya (www.bandungtourism/bonbin.com, 2010). Kebun Binatang Bandung memiliki berbagai jenis satwa bisa kita jumpai disana termasuk hewan dan tumbuhan langka. Kebun Binatang Bandung juga memiliki berbagai jenis hewan yang berasal dari luar negeri seperti, beruang coklat, jaguar, harimau benggala, unta, zebra, kera jepang dan lain masih banyak yang lainnya. Berikut merupakan data jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kebun Binatang Bandung pada tahun 2009-2013:



Sumber : Yayasan Margasatwa Tamansari

Gambar 1.2 **Grafik Kunjungan wisatawan yang datang ke Kebun Binatang Bandung**

Gambar 1.2 merupakan grafik pertumbuhan kunjungan wisatawan yang datang ke Kebun Binatang Bandung pada tahun 2009-2013. Selama lima tahun terakhir, jumlah kunjungan yang terjadi di Kebun Binatang Bandung mengalami peningkatan dan penurunan wisatawan. Pada tahun 2010, jumlah kunjungan mengalami penurunan sebesar 3,88%. Kemudian pada tahun 2011, jumlah kunjungan mengalami kenaikan sebesar 9,97% dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 3,67%. Setelah mengalami kenaikan jumlah kunjungan

Riyanti Faridah, 2014

Pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada tahun 2011 dan 2012, jumlah kunjungan kembali mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 19,09% pada tahun 2013. Berdasarkan hasil wawancara bersama pengelola Kebun Binatang Bandung, Bapak Rohman menyatakan bahwa penurunan yang terjadi pada tahun 2013 disebabkan oleh selain berkurangnya kualitas dan kuantitas atraksi inti Kebun Binatang Bandung hal ini disebabkan oleh banyaknya hari libur nasional yang jatuh pada hari minggu, dan ini mengakibatkan adanya pengurangan kunjungan wisatawan ke Kebun Binatang Bandung karena hari minggu dan hari libur nasional merupakan kantong-kantong utama Kebun Binatang Bandung.

Kebun Binatang Bandung merupakan salah satu kawasan wisata rekreasi edukasi yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Kebun Binatang Bandung digunakan sebagai sarana konservasi untuk menjaga kelangsungan hidup. Saat itulah Kebun Binatang Bandung menjadi daya tarik wisata. Kebun Binatang itu sendiri selalu dijadikan sarana untuk melakukan wisata edukasi, sarana untuk mempelajari berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Untuk menunjang segala kegiatan wisata, Kebun Binatang Bandung ini di lengkapi dengan fasilitas yang lengkap seperti, mushola, toilet, gedung pertunjukan seni, area parkir, kios makanan & minuman dan kios souvenir, tempat duduk di taman-taman. Selain memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan pariwisata, Kebun Binatang Bandung juga memiliki berbagai macam jenis atraksi wisata yang bisa menarik wisatawan untuk berkunjung kesana.

Kebun Binatang Bandung memiliki berbagai macam atraksi wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kebun Binatang Bandung. Atraksi wisata unggulan kebun binatang ini yaitu koleksi hewan dan berbagai macam jenis hewan, keberagaman, kemenarikan dan keterawatannya dan tumbuhan yang ditawarkan oleh Kebun Binatang Bandung. Kebun Binatang Bandung memiliki banyak atraksi pendukung yang mulai berkembang dan lebih menarik lagi, seperti tunggang unta, tunggang gajah, berfoto bersama merak, ular dan monyet dan banyak lagi. Selain itu Kebun Binatang Bandung lebih banyak lagi menarik wisatawannya melalui taman bermain dan taman hiburan untuk anak-anak.

Riyanti Faridah, 2014

Pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Atraksi wisata pendukung inilah yang dapat menarik perhatian wisatawan selain bisa menikmati atraksi wisata unggulan kebun binatang.

Atraksi wisata merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kegiatan pariwisata. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata adalah adanya atraksi wisata. Karena atraksi wisata merupakan daya tarik untuk wisatawan dan alasan penting untuk wisatawan datang ke suatu destinasi. Tanpa adanya atraksi wisata dalam suatu kawasan akan mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan ke suatu destinasi. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa wisatawan yang berkunjung ke Kebun Binatang Bandung, tidak sedikit wisatawan yang menyatakan bahwa kondisi dan keadaan atraksi yang ada di Kebun Binatang Bandung ini sekarang kurang menarik lagi dan cukup memprihatinkan, karena keadaan atraksi wisata yang ada disana sudah mulai tidak terawat, seperti kebersihan kandang yang mulai kotor dan keadaan fisik hewan yang sangat mengkhawatirkan.

Dalam unsur-unsur pariwisata, ada empat macam yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk datang ke suatu destinasi salah satunya adalah atraksi wisata. Atraksi wisata merupakan segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang ingin berkunjung ke suatu tempat tujuan wisata. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Atraksi Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kebun Binatang Bandung"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana atraksi wisata yang ada di Kebun Binatang Bandung?
2. Bagaimana keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung?
3. Bagaimana pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung?

Riyanti Faridah, 2014

Pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan diadakannya penelitian mengenai pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ini antara lain:

1. Mengidentifikasi atraksi wisata yang ada di Kebun Binatang Bandung
2. Mengidentifikasi keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung
3. Menganalisis pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian diatas ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan Resort & Leisure, khususnya mengenai pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan serta dapat memberikan gambaran dan pengetahuan yang luas bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan kepada pihak-pihak pengelola Kebun Binatang Bandung serta pihak lainnya yang berkaitan dengan bidang pariwisata dalam upaya mengembangkan atraksi wisata dengan tujuan mengetahui keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Riyanti Faridah, 2014

Pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pada bab ini akan membahas kajian-kajian teoritis yang mendukung dalam penyusunan proposal skripsi beserta teori-teori para ahli yang terkait, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

3. BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan membahas metode penelitian meliputi lokasi penelitian, populasi, sampel, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

4. BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan menjelaskan pembahasan yang akan diteliti.

5. BAB V : Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah dan beberapa saran dan rekomendasi baik itu untuk penulis maupun untuk pembaca.

6. Daftar Pustaka

